

ABSTRAK

Pemecahan masalah merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa terutama pada pelajaran matematika. Namun, belum banyak siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Agar kemampuan ini baik maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami setiap masalah yang dihadapinya, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *scaffolding* disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *scaffolding* terhadap pemecahan masalah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kasokandel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment nonequivalent control grup design*. Subjek penelitian ini adalah 176 siswa kelas X SMA Negeri 1 Kasokandel yang dibagi menjadi dua kelompok, pertama kelompok eksperimen 88 orang dan kelompok kontrol 88 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis untuk mengukur tingkat pemecahan masalah pada siswa. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Mann-Whitney diketahui bahwa nilai p yaitu $0.000 > 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian metode *scaffolding* terhadap pemecahan masalah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kasokandel.

Kata kunci : *metode scaffolding, pemecahan masalah.*

